Anies: Menangani Covid-19 Itu dengan Kerja, Bukan dengan Pencitraan

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengatakan penanganan pandemi Covid-19 dilakukan dengan kerja-kerja otentik, bukan dengan pencitraan.

Pernyataan ini disampaikan dalam webinar Peran Masjid di Tengah Pandemi Covid-19 yang digelar Partai Gelora secara virtual, Minggu (22/8).

"Saya sering bilang, menangani Covid-19 itu jangan (pakai) kosmetik, jangan pakai touch up. Kalau kerja menangani pandemi begini itu pakai kerja-kerja otentik," kata Anies.

Anies mengatakan, saat virus Covid-19 dideklarasikan sebagai pandemi para Maret tahun lalu, Pemprov DKI Jakarta telah memprediksi masalah ini kan berlangsung lama.

Karena itu, Pemprov DKI Jakarta membangun organisasi Puskesmas. Dalam organisasi ini, pihak puskesmas berkoordinasi dengan rumah sakit daerah. Pihaknya juga membangun manajemen distribusi, informasi dan pengelolaan data.

Pada masa awal pandemi, kata Anies, organisasi ini banyak bekerja untuk mendistribusikan logistik penanganan Covid-19.

"Ketika kemudian vaksin itu datang maka dia mengikuti sistem distribusi yang kita bangun selama ini," ujar Anies.

Upaya itu, menurut Anies, menjadi salah satu faktor tingkat vaksinasi DKI Jakarta mencapai angka 103 persen.

"Jakarta vaksin 2 juta orang 10 hari selesai," tutur Anies.

Menurut Anies, meskipun terbangun, sistem ini tidak terlihat dan tidak bisa difoto. Sehingga, sistem tersebut tidak bisa dicitrakan.

Namun demikian, kata Anies, hasil kerja penanganan pandemi itu bisa dilihat dari data penanganan Covid-19.

"Tidak bisa pakai foto, tidak bisa atraksi. Virusnya tidak bisa difoto, sembuhnya juga enggak bisa tapi pakai grafik."

"Jadi bangun sistem, bangun data yang benar. Nanti akan terlihat penanganannya benar apa tidak," jelas Anies.

Karena itu, Anies melanjutkan, jika target penanganan Covid-19 tidak tercapai berdasarkan laporan data yang ada, hal itu menunjukkan sistemnya tidak berjalan.

"Begitu datanya nggak tercapai berarti di balik itu sistemnya nggak berjalan," tuturnya.

"Lagi-lagi kalau kita membangun sistem nggak bisa dicitrakan, nggak bisa pake kosmetik," ujar Anies. ● **yan**

Penyedia Wajib Laksanakan Hal-hal yang Tertera di Kontrak

KOTA BEKASI (IM) - Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) atas Kegiatan Pembangunan Taman Pedestrian Jl. Jend. Sudirman, Bekasi Selatan, Edi, saat dimintai tanggapannya lewat pesan WhatsApp, Jum'at (20/8), terkait tidak terpasangnya papan proyek di lokasi mengatakan, sebenarnya papan proyek tersebut sudah dipasang.

"Sebenarnya sudah dipasang bang, cuman barangkali dicppot dulu bang," katanya tanpa memberi alasan mengapa papan proyek itu harus dicopot dulu.

Edi juga menambahkan, pihaknya sudah memerintahkan penyedia untuk memasang lagi papan proyek dimaksud.

"Kami udh perintahkan lagi untuk dipasang," kelitnya.

Menurut Edi, papan (nama) proyek merupakan sesuatu yang perlu untuk dipasang di lokasi kegiatan untuk menjaga transparansi kepada publik. Karena itu, dari awal kegiatan, pihaknya selalu memerintahkan penyedia untuk memasang papan nama.

"Perlu, pak, itu untuk menjaga transparansi kepada publik, dari awal kegiatan kami selalu perintahkan untuk selalu pasang papan nama," tulisnya menjawab pertanyaan perlu tidaknya papan nama dipasang di lokasi kegiatan.

Ditanya terkait standar operasional prosedur (SOP) terkait papan proyek saat akan memulai kegiatan, ia mengatakan jika pemasangan papan proyek itu sebenarnya otomatis manakala berkontrak.

"Sebenarnya sih otomatis manakala berkontrak, pihak penyedia sudah wajib melaksanakan hal2 yg tertera dikontrak," tulisnya dalam pesan WhatsApp.

Barangkali, sambungnya, pihak penyedia sudah memenuhi kewajiban adanya papan nama.

"Barangkali sebenarnya pihak penyedia sdh memenuhi kewajiban adanya papan nama, namun ada yg dipasang ada juga blm dipasang," imbuhnya sembari mengucapkan terima kasih atas masukan yang diberikan.

Namun, Edi tidak memberi jawaban secara gamblang atas pertanyaan, apakah merupakan pelanggaran bila penyedia tidak memasang papan nama. Ia mengatakan, pihaknya selalu terus mengingatkan itu.

"Ini pa...kami selalu trus mengingatkan itu. Kalau menurut saya itu keteledoran untuk selalu papan nama tersebut terpasang. Maaf, itu yg bisa saya jelas..mau laju, ada keperluan penting," tulisnya mengakhiri.

Sebelumnya, Kholik, mandor pelaksana kegiatan Pembangunan Taman Pedestrian Jl. Jend. Sudirman, Bekasi Selatan, saat ditemui di lokasi, Jum'at (13/8) mengaku jika proyeknya belum dipasang papan nama. Ia, sambungnya, tidak tahu soal itu.

Kegiatan tersebut, aku Kholik, sudah dimulai sejak sepuluh hari lalu.

"Tidak ada papan nama, pak. Itu urusan bos, saya tidak tahu soal itu," ucapnya saat mendampingi dua orang konsultan di lokasi. ● **mdl**

IDN/ANTARA

JAKARTA BEBAS ZONA MERAH COVID-19
Warga beraktivitas di luar rumah saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, Jakarta, Minggu (22/8). Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan sejumlah fasilitas umum kini sudah beroperasi kembali seiring dengan status DKI Jakarta yang berhasil keluar dari zona merah.

Ahmad Riza Patria: DKI Jakarta Sudah Masuk Zona Hijau Covid-19

Kendati telah memasuki zona hijau, Pemprov DKI meminta masyarakat mesti tetap konsisten untuk melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. Hal ini untuk mencegah adanya potensi melonjaknya kasus Covid-19.

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengeklaim saat ini Jakarta sudah berada dalam zona hijau. Hal ini setelah adanya penurunan angka kasus aktif Covid-19 dan seiring dengan meningkatnya pelaksanaan vaksinasi.

"Alhamdulillah Jakarta sudah masuk zona hijau dan sudah memenuhi herd immunity (kekebalan kelompok). Namun, demikian kami minta semua warga disiplin patuh dan taat protokol kesehatan," kata Riza saat meninjau sentra vaksinasi di Masjid Agung Al-Azhar Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu (22/8).

Kendati telah memasuki zona hijau, Pemprov DKI meminta masyarakat mesti tetap konsisten untuk melaksanakan protokol kesehatan secara ketat.

Hal ini untuk mencegah adanya potensi melonjaknya kasus Covid-19. Selain itu, warga DKI yang belum vaksin juga diminta segera mendatangi sentra vaksinasi terdekat agar target vaksinasi segera tercapai.

Lebih lanjut dia menuturkan, saat ini pihaknya akan meningkatkan target vaksinasi menjadi 11 juta yang awalnya 8,8 juta jiwa. Hal itu karena sekitar 40 persen warga luar Jakarta melaksanakan vaksinasi di Ibu Kota.

"Alhamdulillah, vaksin di DKI sudah mencapai dosis satu 9.319.191. Karena memang tidak kurang dari 30-40 persen warga non DKI yang ikut vaksin di DKI maka kami Pemprov meningkatkan vaksin menjadi 11 juta," kata dia.

Politikus Partai Gerindra ini menargetkan bahwa capaian itu dapat dipenuhi dalam beberapa pekan ke depan.

Karena itu dia berharap agar seluruh warga DKI yang menerima vaksin segera memastikan diri mendatangi sentra vaksin di lingkungan terdekat.

"Sekali lagi seluruh warga DKI, kami minta segera pastikan mendapat vaksin dalam rangka mengerem laju COVID-19 di Jakarta", katanya.

Berdasarkan data dari corona.jakarta.go.id, Minggu pukul 13.00 WIB jumlah kasus aktif di DKI mencapai 8.764 jiwa atau berkurang sebanyak 44 jiwa dari hari sebelumnya. Jumlah ini pun diharapkan akan terus menurun agar aktivitas di DKI dapat segera normal kembali.

"Tetap di rumah sebagai tempat terbaik. Secara disiplin dan patuh laksanakan PPKM level 4 dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadikan protokol kesehatan sebagai kebutuhan kita sehari-hari," kata Riza. ● **yan/tom**

Disdukcapil Kota Bekasi Beri Pelayanan Jemput Bola Bagi Penduduk Rentan Adminduk

KOTA BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi terus berupaya memberikan pelayanan yang baik bagi warganya. Pelayanan kependudukan bagi Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan (Adminduk) dengan menerbitkan nomor induk kependudukan (NIK) dan perekaman KTP elektronik misalnya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kota Bekasi telah menggelar kegiatan pelayanan jemput bola bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Yayasan Gerakan Asih Abadi Jl. Ac. Lengkeng No.210 RT 01/ RW 02, Kel. Bojong Menteng, Kec.Rawalumbu pada Jumat, (20/8).

FOTO : HUMAS PEMKOT BEKASI

Petugas Disdukcapil Pemkot Bekasi saat memberikan pelayanan adminduk jemput bola terhadap 68 ODGJ di Jayasan Gerakan Asih Abadi, Bojong Menteng, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Jum'at (20/8).

Sebanyak 68 warga perempuan ODGJ telah diberikan pelayanan tersebut sehingga nantinya dapat berpartisipasi dalam program vaksinasi nasional.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bekasi, Taufiq Hidayat mengatakan pihaknya melakukan upaya jemput bola agar lebih mendekatkan pelayanan kepada warganya.

Hari ini kami memberikan pelayanan jemput bola bagi saudara-saudara kita yang memiliki keterbatasan mental (ODGJ).

Ada 68 warga yang keseluruhan perempuan telah diberikan NIK dan dilaksanakan perekaman KTP-el.

"Semoga setelah memiliki NIK, mereka dapat menerima vaksinasi maupun fasilitas kesehatan lainnya dari pemerintah," imbuhnya dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Sabtu (21/8. ● **mdl**

Pemkab Bekasi Raih 5 Besar Terbaik Pelaksanaan ETPD di Jawa Barat

CIKARANG PUSAT (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi menerima Piala Apresiasi Jawara Ekonomi Digital Jawa Barat (AJEG JABAR) Tahun 2021, sebagai peringkat ke-5 Kabupaten/Kota terbaik dalam Pelaksanaan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD).

Piala tersebut diterima langsung oleh Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, dalam kegiatan rapat Penyusunan Roadmap dan Program Kerja ETPD. Kegiatan tersebut berlangsung di Ruang Rapat Gedung Bupati, Komplek Pemda Kabupaten Bekasi, Jumat (20/8).

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Pj. Sekretaris Daerah Herman Hanapi, Asisten Ekonomi dan Pembangunan

FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI

Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (tengah, menghadap kamera) beserta jajaran dan stake holder terkait saat Rapat Penyusunan Roadmap dan Program Kerja EPTD di Ruang Rapat Bupati, Cikarang Pusat, Jum'at (20/2).

Abdur Rofiq, perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, dan perwakilan Bank BJB Cikarang.

Dani menyampaikan, dengan hasil peringkat tersebut terdapat beberapa program yang telah terlaksana, yang bekerja sama dengan Bank BJB Cikarang. Dirinya yakin untuk penilaian berikutnya, Pemkab Bekasi akan mendapatkan peringkat yang lebih baik lagi.

"Ini berita yang menggembirakan. Walaupun inginnya juara 1, tetapi setelah dipelajari ada beberapa yang ternyata sudah progres untuk kita laksanakan bersama dengan BJB Cikarang, sehingga kita optimis untuk penilaian berikutnya peringkatnya bisa naik lagi," tuturnya dalam rilis Prokopim Setdaka Bekasi, Jum'at (20/8) sore.

Ia menambahkan, hal yang perlu dilakukan agar tercapainya digitalisasi secara merata di Kabupaten Bekasi adalah dengan mengedukasi masyarakat agar terbiasa menggunakan pembayaran secara non tunai.

"Pertama, edukasi. Karena jika terkait perangkat, setiap saat bisa dibangun atau dibeli. Dari BJB Cikarang juga sudah punya komitmen membantu peralatan digitalisasi ekonomi. Tantangannya adalah kebiasaan masyarakat yang biasa bayar tunai menjadi non tunai," tambahnya.

Dirinya, lebih lanjut, memiliki target agar pembayaran transaksi pajak atau retribusi di Kabupaten Bekasi bisa dilaksanakan secara non-tunai.

"Konsep pembayaran pajak atau retribusi paling tidak dilakukan secara digital. Saya kira bisa karena masyarakat Kabupaten Bekasi ini sudah maju, jadi seharusnya bisa," pungkasnya.

Sebagai informasi, penghargaan AJEG JABAR 2021 merupakan bentuk apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat, yang telah berhasil melakukan inovasi melalui pemanfaatan teknologi digital, serta mendorong perluasan ekosistem ekonomi digital di masyarakat.

Selain Kabupaten Bekasi, penghargaan pelaksanaan ETPD juga diberikan kepada Kota Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Ciamis, dan Kabupaten Purwakarta. ● **mdl**

WHITE HORSE GROUP

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111
Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id | **www.whitehorse.co.id**

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR		
Kas	1.745.187.826	1.550.765.075
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.962.970.202 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		
Pihak berelasi	1.947.513.928	1.948.184.528
Pihak ketiga	4.939.661.786	5.265.944.367
Piutang lain-lain-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 366.687.900 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	457.373.831	329.335.271
Persediaan	1.540.874.005	1.230.323.907
Pajak dibayar dimuka	282.365.008	6.019.647
Uang muka	23.148.317	25.171.317
Biaya dibayar dimuka	1.157.212.007	1.003.246.897
Jumlah Aset Lancar	**12.093.336.708**	**11.358.991.009**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi non-usaha	53.253.657.728	53.456.817.728
Investasi saham	990.000.000	990.000.000
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	204.213.884	236.556.920
Aset pajak tangguhan	737.842.609	664.893.777
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 142.969.482.419 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp 141.982.979.181 pada tanggal 31 Desember 2020	134.326.070.597	139.878.236.250
Aset Hak Guna - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.660.013.791 dan Rp 1.750.249.824 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	3.789.176.338	3.734.373.639
Uang muka pembelian aset tetap	1.284.635.847	3.231.384.622
Aset lain-lain	6.680.588.080	7.333.650.545
Jumlah Aset Tidak Lancar	**201.266.185.083**	**209.525.913.481**
JUMLAH ASET	**213.359.521.791**	**220.884.904.490**

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	4.942.736.566	4.868.061.367
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.237.904.500	838.854.500
Pihak ketiga	2.588.360.221	3.035.298.871
Utang lain-lain	1.298.555.814	1.312.408.785
Utang pajak	934.974.298	981.793.377
Beban akrual	4.019.767.851	3.935.569.244
Pendapatan diterima dimuka	647.203.124	1.097.788.299
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	2.885.819.282	5.141.037.255
Pinjaman pembelian aset tetap	7.407.780.490	7.707.646.737
Liabilitas sewa	1.239.589.430	1.905.886.853
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**27.202.691.576**	**30.824.345.288**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi non-usaha	1.166.667	1.166.667
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	46.371.624.114	43.829.166.792
Pinjaman pembelian aset tetap	16.175.894.578	14.952.908.048
Liabilitas sewa	660.330.250	125.406.751
Liabilitas pajak tangguhan	8.008.001.010	9.813.655.232
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.795.447.152	3.341.234.890
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**75.012.463.771**	**72.063.538.380**
JUMLAH LIABILITAS	**102.215.155.347**	**102.887.883.668**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar- 1.700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor- 886.411.265 saham	88.641.126.500	88.641.126.500
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	47.523.493.292
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.873.155.023	4.873.155.023
Cadangan umum	405.000.000	405.000.000
Defisit	(30.572.487.148)	(23.720.457.756)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	110.870.287.667	117.722.317.059
Kepentingan Nonpengendali	274.078.777	274.703.763
JUMLAH EKUITAS	**111.144.366.444**	**117.997.020.822**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**213.359.521.791**	**220.884.904.490**

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENJUALAN BERSIH	38.577.608.094	35.973.450.414
BEBAN POKOK PENJUALAN	(27.592.398.842)	(42.920.261.873)
LABA (RUGI) BRUTO	**10.985.209.252**	**(6.946.811.459)**
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(1.810.932.183)	(2.620.087.552)
Beban umum dan administrasi	(14.723.245.081)	(17.171.227.303)
Jumlah Beban Usaha	(16.534.177.264)	(19.791.314.855)
RUGI USAHA	**(5.548.968.012)**	**(26.738.126.314)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	1.065.508.354	200.000.000
Pendapatan bunga	3.884.688	2.259.035
Selisih penurunan nilai aset tetap tidak digunakan	(626.403.042)	-
Beban bunga	(3.740.392.650)	(2.603.436.959)
Lainnya - bersih	307.649.633	(534.687.111)
Penghasilan (Beban) lain-lain bersih	**(2.989.753.017)**	**(2.935.865.035)**
RUGI SEBELUM PAJAK	**(8.538.721.029)**	**(29.673.991.349)**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	(1.878.603.055)	(6.528.362.527)
RUGI BERSIH	**(6.660.117.974)**	**(23.145.628.822)**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(192.536.404)	(45.120.000)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(6.852.654.378)**	**(23.190.748.822)**
Jumlah Rugi Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik entitas induk	(6.659.492.988)	(23.133.357.913)
Kepentingan nonpengendali	(624.986)	(12.270.909)
	(6.660.117.974)	**(23.145.628.822)**
Jumlah Rugi Komprehensif Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik entitas induk	(6.852.029.386)	(23.178.477.913)
Kepentingan nonpengendali	(624.986)	(12.270.909)
	(6.852.654.372)	**(23.190.748.822)**
RUGI BERSIH PER SAHAM	(7,5)	(26,1)

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 30 Juni 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	38.542.517.256	36.426.632.702
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(21.054.135.416)	(18.614.358.613)
Pembayaran kepada karyawan	(9.659.204.638)	(10.801.989.917)
Kas Bersih dihasilkan dari operasi	7.829.177.202	7.010.284.172
Pembayaran bunga	(3.523.024.461)	(2.565.361.345)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.306.152.741	4.444.922.827
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	3.884.688	2.259.035
Kenaikan (Penurunan) piutang pihak berelasi non-usaha	203.160.000	2.419.708.623
Pembayaran piutang pihak berelasi non-usaha	-	(1.502.902.306)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(37.575.425)	(891.156.284)
Penjualan aset tetap	3.833.000.000	200.000.000
Perolehan aset tetap	(2.839.467.391)	(1.158.454.740)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.163.001.872	(930.545.672)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang pihak berelasi non-usaha	-	818.000
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	-	(10.200.000)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	74.675.199	145.620.599
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	781.316.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.078.809.954)	(1.245.565.593)
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(3.174.656.517)	(5.829.220.003)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.095.940.590)	(150.384.047)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.274.731.862)	(6.307.615.044)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**194.422.751**	**(2.793.237.889)**
KAS AWAL PERIODE	1.550.765.075	4.296.025.294
KAS AKHIR PERIODE	**1.745.187.826**	**1.502.787.405**

Catatan :
Informasi Keuangan diatas diambil dari :
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (Unaudited) dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*member of Moore Global Network Limited*) dengan opini Wajar tanpa Pengecualian.

Jakarta, 23 Agustus 2021
Direksi
PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk